

**TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI PANJAT TEBING DI
BATANG AIA DUO NAGARI SINGGALANG
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga*



**OLEH:
ROMI
NIM. 14089155**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI PANJAT TEbing
DI BATANG AIE DUO NAGARI SINGGALANG
KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Romi
EP NIM : 2014/14089155
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Pembimbing I

Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Rizki Rifa, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19760512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

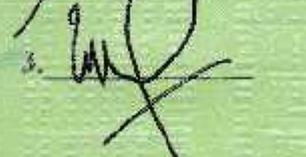
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI PANJAT TEBING DI BATANG AIE DUO NAGARI SINGGALANG KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Romi
NIM/IKP : 14089155/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Andri Gemaini, S.Si, M.Pd	3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Romi
Nim : 14089155
Program Studi : Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Ilmu Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar sarjana saya dicabut.

Padang, 14 Februari 2019
Yang Menyatakan,



Romi
NIM.14089155

ABSTRAK

Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Panjat Tebing di Batang Aia Duo Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar

Romi, Muhamad. Sazeli Rifki²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

²Dosen Pembimbing

Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan olahraga rekreasi panjat tebing yang tidak efektif untuk dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran olahraga rekreasi panjat tebing di Batang Aia Duo Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai, lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian dapat dijelaskan olahraga rekreasi panjat tebing di kawasan Batang Aia Duo tidak memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki beberapa kendala dalam proses pengembangannya, merupakan jenis batu kapur yang memiliki tinggi sekitar 10-15 meter dan tinggi tebing kedua 20-30 akses jalan yang tidak memadai serta bebatuan yang banyak ditumbuhi lumut serta di tutupi oleh perpohonan.

kata kunci: Tinjauan, Potensi, Olahraga Rekreasi, Pajat Tebing.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “**Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Panjat Tebing di Batang Aia Duo di Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar**” dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes selaku ketua jurusan kesehatan dan rekreasi yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
5. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd dan bapak Andri Gemaini, S.Si., M.Pd penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan.....	11
2. Potensi	11
3. potensi Olahraga Rekreasi.....	12
4. Panjat Tebing.....	16
B. Kerangka konseptual	36
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis Sumber Data	38
D. Instrumen penelitian	39
E. Validitasi data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Olahraga Rekreasi Panjat Tebing tidak berpotensi di Batang Aia Duo.....	42
B. Pembahasan.....	45

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA 51

Lampiran 53

1. Pedoman Observasi.....	55
2. Laporan Hasil Observasi.....	56
3. Pedoman Wawancara.....	57
4. Laporan Hasil Wawancara.....	58
5. Dokumen Pendukung.....	62
6. Surat Izin Penelitian.....	68
7. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nurlan Kusmaedi (2002:2) menjelaskan rekreasi adalah suatu kegiatan pengisi waktu luang yang melibatkan fisik, mental/emosi dan sosial yang mengandung sifat pemulihan kembali kondisi seorang dari segala beban yang timbul akibat kegiatan sehari-hari dan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri.

Olahraga rekreasi/ olahraga wisata adalah kegiatan olahraga yang ditujukan untuk rekreasi atau wisata, seperti halnya olahraga pendidikan untuk tujuan pendidikan, atau olahraga kesehatan untuk tujuan kesehatan serta olahraga prestasi yaitu untuk tujuan prestasi. Olahraga wisata adalah olahraga yang dilakukan sambil melakukan perjalanan atau merupakan kunjungan. Pelaku olahraga wisata dapat menjadi pelaku aktif, dapat pula menjadi pelaku pasif.

Olahraga rekreasi merupakan salah satu jenis olahraga yang harus dibina dan dikembangkan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan di arahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan

membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi”.

Dalam perkembangannya, muncul sebutan nama yang populer dikalangan masyarakat jenis olahraga rekreasi yang dikatakan oleh Kusmaedi (2002:5) yaitu:

1. Wisata alam

Wisata alam adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Bagian dari wisata alam seperti : jalan kaki di alam terbuka, mendaki gunung, out bound dan panjat tebing.

2. Olahraga wisata pertandingan

Dalam wikipedia irwanprayitno.wordpress.com (diakses online 10 Oktober 2018) menjelaskan Olahraga wisata pertandingan adalah kegiatan wisata yang dipadukan dengan kegiatan olahraga serta kegiatan wisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga. Wisata olahraga ini terbagi menjadi dua kategori yaitu berwisata sambil menonton pertandingan olahraga dan berwisata sambil mengikuti iven-iven olahraga. Contoh iven-iven olahraga tersebut seperti : sepak bola, bola voli, bola basket, tinju , tennis.

3. Olahraga wisata dirgantara.

Dalam www.scibd.com/olahraga Olahraga dirgantara adalah olahraga yang dilakukan di udara dengan menggunakan alat atau perlengkapan khusus. Olahraga wisata dirgantara merupakan cabang olahraga yang

dilakukan oleh atlet yang sudah berpengalaman yang menunjukkan aksinya dalam pesta olahraga seperti PON, Kejurnas dan lainnya. Olahraga wisata dirgantara dapat dinikmati oleh masyarakat pada iven-iven olahraga tertentu. Olahraga dirgantara tersebut seperti : Terbang Layang, Terjun Payung, *Aeromodelling*, Layang Gantung dan lainnya.

4. Olahraga wisata permainan tradisional

Menurut Ir. Biasworo Adisuyanto Aka, MM september 2010 Olahraga tradisional merupakan permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur fisik tradisional. Permainan tradisional tersebut dikembangkan menjadi suatu kegiatan olahraga yang dapat bermanfaat bagi jasmani. Menurut Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Permainan tradisional merupakan kegiatan budaya lokal yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sepak takraw, pencak silat, pacu jalur, pathol (olahraga gulat tradisional), karapan sapi dan lainnya.

Berbagai jenis olahraga rekreasi sudah banyak di kelola dan dikembangkan, bahkan dibawah nauangan pemerintah daerah. Salah satu jenis olahraga rekreasi yang bisa dikelola dan dikembangkan yaitu wisata alam. Wisata alam banyak diminati dan dikunjungi oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain melakukan olahraga rekreasi, masyarakat juga bisa menikmati udara yang bersih dan alam yang asri yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Salah satu wisata alam yang memiliki potensi jika dikembangkan yaitu Batang Aia Duo. Batang Aia Duo merupakan kawasan

wisata alam yang terletak di Nagari Singgalang. Di kawasan Batang Aia Duo, kita tidak hanya menikmati pemandangan dan air yang bersih saja tetapi di kawasan ini bisa melakukan kegiatan olahraga rekreasi panjat tebing.

Olahraga rekreasi/olahraga wisata dapat dikembangkan potensinya melalui pengembangan pariwisata, pengembangan pariwisata di Batang Aia Duo dapat meningkatkan sektor perekonomian daerah masyarakat setempat. Pariwisata tidak hanya dapat dinikmati oleh orang-orang yang relatif kaya, melainkan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Lebih lanjut, pariwisata bahkan telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di dunia, yang ditandai antara lain dengan perkembangan jumlah kunjungan turis dan pendapatan yang diperoleh dari turis internasional. Berdasarkan Pasal 4 Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan dapat diketahui bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat

memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Menurut Firth dalam Koentjaraningrat (1990:174-175) manusia yang miskin tidak dapat kita abaikan, karena manusia nonindustri itulah yang menyediakan bahan mentah bagi ekonomi masyarakat industri.

Potensi olahraga rekreasi di Batang Aia Duo termasuk kedalam Environmental Tourist yaitu wisatawan yang senang menjelajah alam seperti mendaki gunung, menyusuri sungai-sungai dan menikmati pemandangan alam. Daerah alami merupakan daerah yang diminati wisatawan, alam dibutuhkan oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, fisik, dan psikologis wisatawan.

Menurut Damanik dan Weber dalam Pitana et.al.,(2009:70), sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata alam adalah:

“1) Keajaiban dan keindahan alam (topografi), 2) Keragaman flora, 3) Keragaman fauna, 4) Kehidupan satwa liar, 5) Vegetasi alam, 6) Ekosistem yang belum terjamah manusia, 7) Rekreasi perairan, 8) Lintas alam, 9) Objek megalitik, 10) Suhu dan kelembaban udara yang nyaman, 11) Curah hujan yang normal, dan lain sebagainya”.

Dari segi perluasan peluang usaha dan kesempatan kerja, pengembangan pariwisata berpengaruh positif. Peluang usaha/kesempatan kerjatersebut lahir karena adanya permintaan wisatawannya. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan, perdagangan, sarana olah raga, jasa dan lain-lain. Selain peluang usaha, pengembangan Batang Aia Duo menjadi kawasan objek wisata dapat

meningkatkan perekonomian bagi masyarakat setempat dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi generasi muda di Nagari Singgalang seperti sarjana bahasa Inggris yang dapat menjadi pemandu atau guide agar mempermudah wisatawan domestik maupun mancanegara.

Tidak hanya bagi generasi muda lulusan bahasa Inggris saja, dengan pengembangan kawasan wisata Batang Aia Duo ini juga bermanfaat bagi lulusan pariwisata dan sejarah, karena bisa memberikan pengarahan kepada pengunjung dan wisatawan mengenai wisata dan sejarah Batang Aia Duo, terutama bagi lulusan olahraga rekreasi. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja dan sekaligus dapat menambahkan pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya (Pendit, 2003).

Jarak yang ditempuh oleh pengunjung menuju kawasan Batang Aia Duo dari tempat parkir kendaraan yaitu ± 1 jam perjalanan kaki atau ± 5 km. Nagari Singgalang merupakan salah satu daerah pegunungan yang memiliki alam yang asri dan masih alami, dengan keadaan udara yang sejuk dan suhu sekitar 20°C . Curah hujan di Nagari Singgalang yaitu sekitar 87 %, kelembaban udara 85 % dan kecepatan angin 65 km/h. Kawasan Batang Aia Duo memiliki banyak tantangan yang dilewati oleh pengunjung untuk sampai ke air terjun Batang Aia Duo seperti daerah trekking yang sangat menantang adrenalin pengunjung karena kawasan Batang Aia Duo terletak di dalam hutan. (Monografi Nagari Singgalang).

Pada tahun 1997 Batang Aia Duo pernah di buka menjadi objek wisata yang dikelola oleh pemuda Gantiang. Namun tidak bertahan lama karena adanya kasus pungli yang dilakukan oleh beberapa pemuda setempat, tidak hanya kasus pungli yang menjadi salah satu penyebab ditutupnya kawasan Batang Aia Duo, selain itu masyarakat dan Wali Nagari Singgalang takut akan adanya permainan antara pemandu dan pengunjung yang datang berpasangan. Wali Nagari dan masyarakat setempat takut jika pengunjung yang berpasangan tersebut akan melakukan perbuatan yang tidak dikehendaki dan kurangnya pengawasan terhadap pengunjung yang datang. Beberapa tahun kemudian objek wisata Batang Aia Duo kembali dibuka tetapi di bawah pengawasan nagari. Kegiatan yang dilakukan di kawasan Batang Aia Duo yaitu hiking dan camping. Kegiatan hiking dan camping dilakukan oleh siswa-siswa sekolah menengah pertama dan atas. Dalam melakukan kegiatan tersebut siswa-siswa di pandu oleh pemuda dan didampingi oleh guru. Biasanya kegiatan seperti itu diselenggarakan setiap akhir pekan. Perjalanan yang ditempuh untuk menuju kawasan Batang Aia Duo cukup jauh. Selain menempuh jarak yang cukup jauh, kawasan ini juga memiliki resiko karena belum tersedianya prasarana untuk istirahat bagi pengunjung. Pengelolaan yang hanya dilakukan oleh nagari membuat kawasan Batang Aia Duo belum terorganisir. Untuk mengembangkan kawasan Batang Aia Duo menjadi kawasan olahraga rekreasi yang diminati dan banyak di kunjungi harus dilakukan pengelolaan yang baik dan pembuatan fasilitas serta prasarana olahraga rekreasi yang terdapat di kawasan ini.

Penelitian ini sangat menarik untuk di kaji karena selain meningkatkan pengelolaan suatu kawasan olahraga rekreasi, analisis manajemen resiko juga harus dilihat di kawasan ini agar olahraga rekreasi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan . Maka dari penjelasan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai potensi olahraga rekreasi yang terdapat di Batang Aia Duo dengan judul “**Tinjauan Potensi Olahraga Panjat Tebing di Batang Aia Duo Nagari Singgalang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Tinjauan Potensi Olahraga Panjat Tebing di Batang Aia Duo di Nagari Singgalang.
2. Tinjauan Kendala dalam pengelolaan dan pengembangan olahraga Panjat Tebing di Batang Aia Duo di Nagari Singgalang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan spasial yang peneliti lakukan yaitu Nagari Singgalang, karena kawasan Batang Aia Duo terdapat di Nagari Singgalang, dengan judul penelitian “Tinjauan Potensi Olahraga Panjat Tebing di Batang Aia Duo Kenagarian Singgalang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah Potensi Olahraga Panjat Tebing di Batang Aaia Duo Kenagarian Singgalang.”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan potensi olahraga panjat tebing di Batang Aaia Duo Kenagarian Singgalang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dapat di jadikan sebagai informasi dalam pengelolaan kawasan wisata alam yang terdapat di daerah serta mengetahui manajemen resiko yang terdapat di Batang Aia Duo.
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama di bidang pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
4. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti, selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.